

**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan *Packaging* Produk
Dalam Upaya Peningkatan Kapasitas Pelaku UMKM Desa Prima
Kalurahan Genjahan Gunungkidul**

Catarina Wahyu Dyah Purbaningrum^{*1}, Afriyanti², Ranny Ismawati Putri³

^{1,2,3}Universitas Gunung Kidul

¹Catarina Wahyu Dyah Purbaningrum, Ekonomi Pembangunan Universitas Gunung Kidul

²Afriyanti, Teknik Sipil Universitas Gunung Kidul

³Ranny Ismawati Putri, Ekonomi Pembangunan Universitas Gunung Kidul

*e-mail: catarina@ugk.ac.id¹, afriyanti@ugk.ac.id², rannyismawatiputri@gmail.com³

Abstrak

Pendampingan merupakan salah satu strategi yang menentukan keberhasilan dari program pengabdian masyarakat. Metode pendampingan dalam pengabdian masyarakat dapat memberikan manfaat diantaranya menumbuhkan kemandirian masyarakat agar lebih berdaya. Kalurahan Genjahan Kabupaten Gunungkidul yang merupakan Desa Prima (Perempuan Indonesia Maju Mandiri) menjadi sasaran pendampingan dalam pemberdayaan ini. Kalurahan ini memiliki potensi pengembangan UMKM namun perlu dimaksimalkan dari sisi packaging produk. Pendampingan diberikan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas para anggota dalam membuat kemasan produk yang baik, menarik dan terjamin keamanan isi produk. Pendampingan dilakukan dengan menerapkan tahapan sosialisasi, diskusi, dan evaluasi kepada peserta. Adapun hasil dari pendampingan packing produk diperoleh respon positif dari mayoritas peserta UMKM Desa Prima Kalurahan Genjahan Gunungkidul, terutama peserta baru yang menunjukkan tingginya kebutuhan akan pengetahuan ini. Kelebihan dari kegiatan ini adalah penyampaian materi yang efektif dan keyakinan peserta terhadap penerapannya, meskipun terdapat sedikit keraguan pada sebagian kecil peserta. Pengembangan selanjutnya dapat berupa pelatihan lanjutan yang lebih mendalam, pendampingan individual, fasilitasi akses bahan kemasan, kolaborasi dengan ahli terkait, evaluasi dampak dan penyesuaian modul untuk peserta dengan keterbatasan usia

Kata kunci: Pendampingan, Pemberdayaan Masyarakat, Packaging, Genjahan

Abstract

Mentoring is one of the strategies that determines the success of community service programs. The mentoring method in community service can provide benefits, including fostering community independence to become more empowered. Kalurahan Genjahan in Gunungkidul Regency, which is a Prima Village (Empowered Independent Indonesian Women), is the target of this empowerment assistance. This village has the potential for developing UMKMs but needs to maximize product packaging. The assistance provided aims to enhance the members' capacity in creating good, attractive, and safe product packaging. The mentoring was conducted by implementing stages of socialization, discussion, and evaluation for the participants. The results of the product packing assistance received positive responses from the majority of participants in the UMKM Desa Prima Kalurahan Genjahan Gunungkidul, especially the new participants who showed a high need for this knowledge. The advantage of this activity is the effective delivery of the material and the participants' confidence in its application, although there is a slight doubt among a small number of participants. Further development could include more in-depth advanced training, individual mentoring, facilitation of access to packaging materials, collaboration with relevant experts, impact evaluation, and module adjustments for participants with age limitations.

Keywords: Mentoring, Community Empowerment, Packaging, Genjahan

Informasi Artikel: Submit: 2025-6-09 Diterima: 2025-6-21 Terbit: 2025-7-28

1. PENDAHULUAN

Pendampingan merupakan strategi yang menentukan keberhasilan program pemberdayaan Masyarakat [1]. Kegiatan pendampingan dilakukan bersama-sama masyarakat untuk mencermati persoalan nyata yang mereka hadapi di lapangan untuk kemudian didiskusikan bersama untuk mencari alternatif pemecahan kearah peningkatan produktifitas [2]. Keterlibatan masyarakat sebagai sumber daya manusia untuk memberdayakan dirinya merupakan potensi untuk mencapai tujuan masyarakat, yaitu dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Kegiatan pendampingan memerlukan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator dan dinamisator [3]. Pendampingan bukan saja dilakukan oleh pendamping, namun diperlukan keterlibatan masyarakat sebagai potensi utama untuk dikembangkan dan mengembangkan dirinya. Manfaat pendampingan masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemandirian. Namun, dalam melakukan pendampingan masih sering terdapat beberapa kendala seperti rendahnya kompetisi dan motivasi dari masyarakat dan kurangnya dukungan pengendalian program pendampingan masyarakat.

Konsep pemberdayaan meliputi pengertian dari pembangunan masyarakat dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat yang berarti masyarakat dibina dan dilatih agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang bisa dimanfaatkan agar mereka maju dan produktif [4]. Proses pemberdayaan merupakan sebuah usaha Pendidikan yang bertujuan membangkitkan kesadaran dan keinginan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang pada akhirnya akan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kesejahteraannya [5]. Kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan penekanan dari pengembangan masyarakat yang idealnya tidak hanya dilaksanakan dalam satu waktu mengingat selain banyaknya permasalahan yang terjadi tetapi juga untuk menjaga aspek keberlanjutan dan agar tujuan dapat tercapai secara maksimal [6].

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang besar dalam roda perekonomian nasional [7]. Banyak UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia, salah satu diantaranya adalah UMKM Desa Prima (Perempuan Indonesia Maju Mandiri) yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Kelompok Desa Prima beranggotakan perempuan usia produktif yang berasal dari keluarga miskin dan memiliki embrio usaha atau industri rumahan yang mengolah bahan baku lokal [8]. Salah satu Desa Prima yang didampingi dalam pengabdian masyarakat ini adalah Desa Prima Kalurahan Genjahan. Para kelompok ini memiliki berbagai usaha diantaranya adalah usaha makanan. Sebagai pelaku usaha makanan tentunya banyak hal yang harus diperhatikan. Selain kualitas isinya, namun juga penampilan luarnya dalam hal

ini packaging produknya. Packaging produk selain sebagai wadah produk juga berfungsi sebagai daya tarik produk tersebut. Sehingga kemasan dari suatu produk haruslah menarik dan kreatif agar dapat bersaing di pasaran [9].

Pendampingan Packaging produk UMKM Desa Prima Kalurahan Genjahan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas para anggota terkait dengan bagaimana membuat kemasan produk yang baik, menarik dan tentu saja harapannya dapat menjaga keamanan isi di dalamnya. Dengan pendampingan ini harapannya dapat meningkatkan pemahaman para pelaku usaha terkait dengan kemasan yang baik dan aman, juga tentu saja kedepannya akan dapat meningkatkan pendapatan mereka.

2. METODE

Peserta yang terlibat dalam pelatihan adalah ibu-ibu pelaku UMKM dimana mereka adalah sekelompok orang dewasa (*Adult Learner*), jadi penyampaian materi harus dilakukan dengan metode Andragogi (Knowles et al., 2005). Secara keseluruhan penyampaian materi pelatihan dilakukan dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode Sosialisasi

Metode sosialisasi dilakukan dengan paparan dari narasumber kepada semua peserta pelatihan. Dalam sesi paparan ini dibahas mengenai pengertian produk, keamanan pangan, undang-undang keamanan pangan, sampai pada syarat sebuah packaging yang baik dan aman bagi manusia dan lingkungan.

b. Metode Diskusi

Sesi diskusi ini peserta melakukan tanya jawab kepada narasumber, hal ini dilakukan untuk memperdalam pemahaman mereka terkait dengan kemasan dan packaging produk.

c. Metode Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk pengukuran sampai dimana pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan oleh narasumber. Peserta pelatihan dapat memberikan masukan dan saran terhadap pelatihan yang sudah dilakukan dan pengembangan pelatihan di masa yang akan datang.

Dalam pelaksanaan di lapangan ketiga tahapan metode tersebut di atas harus terlaksana agar hasil diperoleh dapat bersifat komprehensif. Keterlaksanaan tiap tahapan tidak hanya bergantung pada fasilitator saja melainkan dibutuhkan peran aktif dari peserta agar diperoleh umpan balik yang juga baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan *packing* produk bagi pelaku UMKM Desa Prima Kalurahan Genjahan Gunungkidul berpotensi besar untuk menghasilkan dampak positif yang signifikan. Manfaat jangka pendek, para pelaku UMKM akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengemas produk mereka secara lebih profesional dan menarik. Sehingga dapat meningkatkan daya saing produk di pasar dan berpotensi meningkatkan penjualan dan pendapatan individu. Peningkatan ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi langsung bagi individu tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga dan komunitas secara keseluruhan. Transfer pengetahuan ini memberdayakan pelaku UMKM untuk mandiri dalam aspek pengemasan dan mengurangi ketergantungan eksternal. Keberhasilan ekonomi lokal, bagi masyarakat desa akan memperkuat perekonomian daerah, menciptakan peluang kerja dan melestarikan produk-produk unggulan lokal.

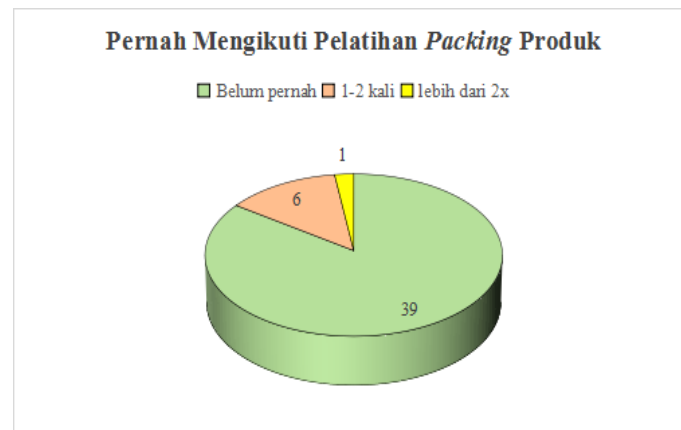
Manfaat jangka panjang dari kegiatan ini diharapkan dapat menamamkan kesadaran akan pentingnya kualitas dan standar produk dikalangan pelaku UMKM, mendorong mereka untuk terus berinovasi dan mengembangkan merek produk lokal yang lebih kuat dan berdaya saing. Secara institusional, kegiatan pengabdian ini mempererat hubungan antara perguruan tinggi sebagai agen perubahan dengan pemerintah desa dan kelompok UMKM dan menciptakan sinergi yang berkelanjutan untuk pembangunan ekonomi lokal. Keberhasilan pendampingan ini juga berpotensi untuk direplikasi di wilayah lain, mendorong pemerintah daerah untuk memberikan perhatian dan dukungan yang lebih besar terhadap pengembangan kapasitas UMKM secara holistik, termasuk dalam aspek pengemasan, pemasaran dan manajemen usaha yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan penguatan kelembagaan ditingkat masyarakat dan daerah.

Evaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan serta menjaring umpan balik guna penyempurnaan kegiatan dimasa mendatang, para peserta diminta untuk mengisi survei berikut ini:

1. Apakah sudah pernah mengikuti pelatihan dengan materi *packing* produk sebelum kegiatan ini?
2. Menurut saudara, apakah materi pelatihan *packing* produk yang telah disampaikan selama kegiatan ini mudah dipahami?
3. Menurut saudara, apakah pelatihan ini dapat diterapkan pada produk-produk UMKM di Kalurahan Genjahan, Gunungkidul?

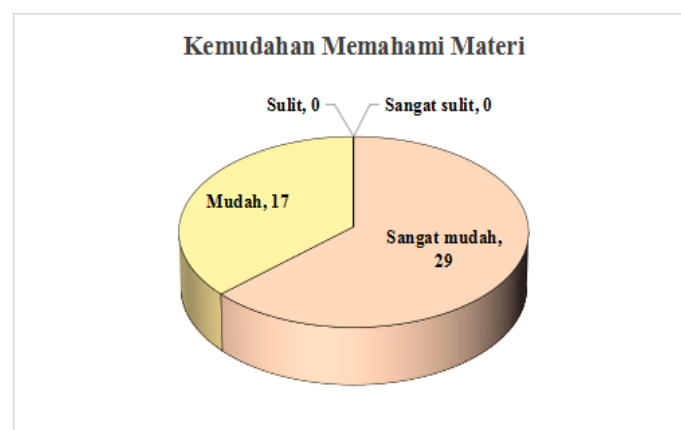
4. Mohon berikan rekomendasi mengenai kegiatan pelatihan *packing* produk ini agar dapat kami tingkatkan kualitasnya dimasa mendatang! Masukan saudara akan sangat bermanfaat bagi pengembangan program-program serupa.

Berikut ini jawaban dari empat survei tersebut:



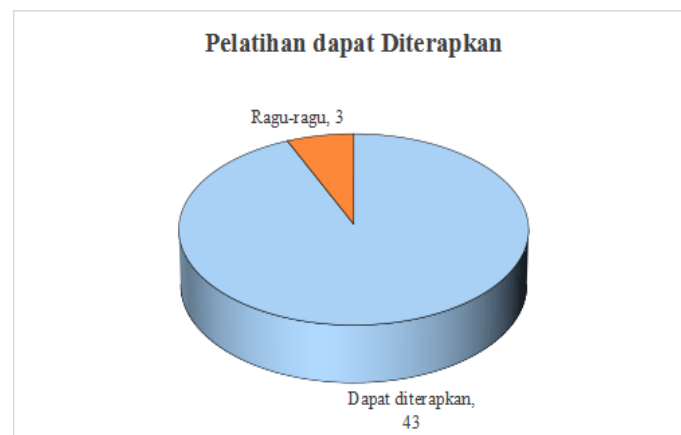
Gambar 1. Respon Peserta terhadap Pengalaman Keikutsertaan Pelatihan

1. Sebanyak 39 dari 46 peserta atau sebesar 85% yang mengikuti kegiatan pendampingan *packing* produk dalam upaya peningkatan kapasitas pelaku UMKM Desa Prima Kalurahan Genjahan Gunungkidul baru pertama kali mengikuti pelatihan *packing* produk. Hal ini mengindikasikan kurangnya akses atau kesempatan sebelumnya untuk mempelajari teknik *packing* yang efektif dan menarik. Kondisi ini mnegimplikasikan potensi besar bagi peningkatan kualitas produk, daya saing dan nilai jual UMKM di desa tersebut melalui program pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan.



Gambar 2. Respon Peserta terhadap Materi

2. Sebanyak 29 peserta atau sebesar 63% menyatakan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan sangat mudah, sisanya sebesar 17 peserta atau 37% menyatakan bahwa materi mudah dipahami. Tidak ada peserta yang mengalami kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan. Hasil ini menunjukkan bahwa materi telah disajikan secara jelas, sistematis dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta sehingga proses transfer pengetahuan dan keterampilan terkait *packing* produk berjalan efektif dan dapat diterima dengan baik oleh seluruh peserta UMKM.



Gambar 3. Respon Peserta terhadap Penerapan Pelatihan

3. Sebanyak 43 dari 46 peserta pelatihan meyakini bahwa pelatihan *packing* produk ini dapat diterapkan oleh pelaku UMKM Desa Prima Kalurahan Genjahan Gunungkidul dalam meningkatkan *packing* produk mereka. Meskipun demikian, terdapat tiga peserta yang masih merasa ragu-ragu terkait implementasinya. Hal ini menunjukkan optimisme yang tinggi terhadap manfaat pelatihan tetapi perlu dipertimbangkan pendekatan pendampingan yang lebih personal dan sabar terhadap peserta yang lebih tua dengan fokus pada praktik yang lebih sederhana dan ergonomis serta memberikan dukungan tambahan untuk mengatasi kendala teknis yang mungkin timbul akibat keterbatasan usia.
4. Para peserta menyampaikan antusiasme dan memberikan umpan balik positif terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan. Mereka berharap agar program serupa dapat diselenggarakan lebih sering dan berkelanjutan dimasa mendatang. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan dan apresiasi yang tinggi dari peserta terhadap upaya pengembangan diri dan peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan pendampingan.

Kegiatan pemberian materi *packing* produk dalam upaya peningkatan kapasitas pelaku UMKM Desa Prima Kalurahan Genjahan, Gunungkidul terbukti memberikan wawasan

berharga bagi akademisi dalam mempersiapkan sumberdaya untuk pengemasan potensi desa. Hasil survei menunjukkan bahwa seluruh peserta pelatihan menilai materi tersebut menarik, relevan, mudah dipahami dan aplikatif untuk pengembangan citra serta nilai jual produk desa prima yang mereka dampingi. Berdasarkan umpan balik ini, peserta merekomendasikan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan lebih sering dan berkelanjutan.



Gambar 1. Sesi pemberian materi



Gambar 2 Pengecekan dan rekomendasi *packaging*



Gambar 3. Peserta pendampingan *packing* produk

Melalui gambar yang disajikan, informasi yang berusaha disampaikan diantaranya bahwa proses pendampingan berjalan dengan kondusif, fasilitator menyampaikan materi dengan metode yang atraktif, serta peserta terlibat aktif. Dengan pendekatan andragogi yang diterapkan dalam proses pendampingan ini dinilai mampu memaksimalkan penyampaian materi *packaging* produk kepada peserta.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan *packing* produk menuai respon positif dari mayoritas peserta UMKM Desa Prima Kalurahan Genjahan Gunungkidul, terutama peserta baru yang menunjukkan tingginya kebutuhan akan pengetahuan ini. Kelebihan dari kegiatan ini adalah penyampaian materi yang efektif dan keyakinan peserta terhadap penerapannya, meskipun terdapat sedikit keraguan pada sebagian kecil peserta. Pengembangan selanjutnya dapat berupa pelatihan lanjutan yang lebih mendalam, pendampingan individual, fasilitasi akses bahan kemasan, kolaborasi dengan ahli terkait, evaluasi dampak dan penyesuaian modul untuk peserta dengan keterbatasan usia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suharto, E. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- [2] Sutianah, D. C., Pd, S., & Pd, M. (2022). *Belajar dan pembelajaran*. Penerbit Qiara Media.
- [3] Primahendra. R. 2002. *Pedoman Pendampingan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*: Jakarta.
- [4] Subekti, P., Setianti, Y., & Hafiar, H. (2018). Pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan hidup di desa margalaksana kabupaten bandung barat. *Jurnal*

Kawistara, 8(2), 148-159.

- [5] Subekti, P., Setianti, Y., & Hafiar, H. (2018). Pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan hidup di desa margalaksana kabupaten bandung barat. *Jurnal Kawistara*, 8(2), 148-159.
- [6] Purbaningrum, C. W. D., Bawono, S. E., Karim, L. A. R., Nurcahyani, N. C., Santika, E. R. N., & Ramadhan, A. S. (2023). Pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Kabupaten Gunungkidul. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2).
- [7] Irawan, D., & Affan, M. W. (2020). Pendampingan branding dan packaging UMKM ikatan pengusaha Aisyiyah di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 1(1), 32-36.
- [8] Wahyurini, E., Sugandini, D., & Haryanto, I. (2021, November). Pemberdayaan Perempuan Desa Prima Melati Sari Sumbersari, Moyudan, Sleman dalam Produksi dan Olahan Singkong. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*.
- [9] Jupri, A., Herlembang, B., Ariyansyah, M. A. J., Anggari, B. Y. I., Rozi, T., & Prasdyai, E. S. (2021). Pendampingan Branding Packaging dan Digital Marketing Pada Produk UMKM Keripik Talas di Lingkungan Bagek Longgek, Kelurahan Rakam. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3).